

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dan efek dengan cara observasi data sekaligus yang menggunakan metode kuesioner. Artinya setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja (Notoadmodjo , 2018). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 .

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang men yangkut masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Mellitus Tipe-2 yang tinggal di Karawang Kulon sebanyak 1406 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat dianggap mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel, karena jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Amirin, 2011).

Untuk menentukan besar sampel minimal digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{[1 + (N \times e^2)]}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden N = Ukuran populasi

e = *Margine*

Jumlah populasi dalam penelitian ini tahun 2020 menurut open data Karawang Kulon ada 1406 orang penderita diabetes. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1406}{1 + 1406 (0,05 \times 0,05)} = 311$$

Maka sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah 311 orang responden. (Notoatmodjo, 2018).

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

3.3 Kriteria Inklusi Sampel :

- 1) Pasien Diabetes Mellitus Tipe-2.
- 2) Pasien yang mendapat terapi obat anti hiperglikemi oral.
- 3) Usia pasien dewasa (25 - 65 tahun)
- 4) Pasien yang bersedia untuk diteliti dan menandatangani lembar persetujuan.

3.4 Kriteria Eksklusi Sampel

- 1) Pasien dengan keadaan kegawat daruratan.
- 2) Pasien tidak kooperatif atau ada gangguan (misalnya : jiwa, penglihatan).
- 3) Pasien dengan penyakit penyerta lainnya.

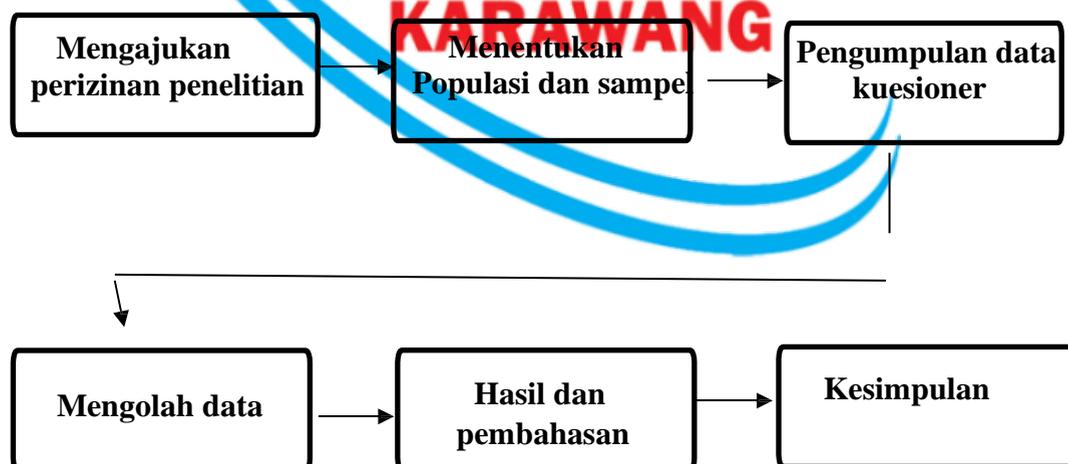
3.5 Teknik Sampling

Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili

populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar diperoleh sampel yang benar - benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara penetapan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan”.

Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018). Responden penelitian dipilih dengan *quota sampling*. *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi kriteria sebagai sampel dari populasi tersebut”.

3.6 Prosedur Penelitian



Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.7 Variabel Penelitian

3.7.1 Jenis – jenis Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo , 2018).

A. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus”.

B. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum obat diabetes

Tabel 3.1. Definisi Operasional Varia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Independent : Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien tentang diabetes melitus dan tata laksana pengobatan	Responden Pasien diabetes tipe-2 tahu tentang pengertian diabetes melitus dan cara minum obat anti hiperglikemia	Koesioner (Hananditia ,2016)	Kategori Skor : Baik : 76 - 100 % Cukup Baik : 56 - 75% Kurang Baik : < 55 %

Dependent : Kepatuhan minum obat	Perilaku minum obat diabetes Mellitusi ketentuan atau anjaran maksimal	Responden Pasien diabetes Mellitus patuh terhadap frekuensi pemakaian dan ketepatan dosis obat diabetes Mellitus	Kuesioner MMAS 8	Kriteria Skoring: Patuh : 76 - 100 % Cukup Patuh : 56 - 75 % Tidak Patuh : <55%
--	---	---	---------------------	---



3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan pada waktu penelitian oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis (Notoadmojo , 2018). Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah koesioner. Koesionerini terbagi dalam 4 bagian, yaitu:

1) Persetujuan Responden

Kuesioner ini merupakan persetujuan atau ketersediaan pasien untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

2) Data demografi

Kuesioner ini terkait dengan identitas responden meliputi ; jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan .

3) Kuesioner tentang kepatuhan minum obat

Kuesioner tentang kepatuhan minum obat yang terdiri dari 8 pertanyaan.

4) Kuesioner pengetahuan tentang Diabetes Mellitus Tipe-2 Kuesioner pengetahuan tentang Diabetes Mellitus Tipe-2 yang terdiri dari 12 pernyataan (Septiana H, 2021)

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Karawang Kulon.

3.9.2 Garis Waktu (*Timeline*) Penelitian

Pada bulan 10 dan bulan 11 tahun 2022 dimulai studi literatur dan penulisan Proposal, seminar proposal bulan 12 tahun 2022, pelaksanaan penelitian bulan 1 dan 2 tahun 2023 dan sidang tugas akhir bulan 2 tahun 2023.

Tabel 3.2 Timeline Penelitian

Kegiatan	Bulan ke- tahun 2022 - 2023				
	10	11	12	1	2
Studi Literatur					
Penulisan Proposal					
Seminar Proposal					
Pelaksanaan Penelitian					
Pengolahan dan analisis data					
Penulisan Tugas Akhir					
Sidang Tugas Akhir					

3.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan lembar koesioner yang akan dibagikan ke responden, dan responden mengisi dengan memilih salah satu jawaban sesuai dengan yang mereka lihat dan alami.

Tabel 3.3 Penilaian skor jawaban kuesioner pengetahuan

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

Penilaian skor jawaban kuesioner kepatuhan lihat di lampiran 3 tentang kepatuhan.

3.11 Tahap - tahap Pengumpulan Data :

1. Peneliti menyebarkan koesioner ke responden yang dijadikan sampel.

2. Peneliti mengumpulkan koesioner yang sudah diisi oleh responden.
3. Peneliti meneliti koesioner yang sudah diterima.
4. Peneliti mempertimbangkan jawaban-jawaban yang kurang lengkap, apakah dengan kekurangan kelengkapan jawaban dapat dianggap valid.
5. Peneliti menganalisis data yang ada.

3.12 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dikumpulkan. Data yang terkumpul kemudian dihitung persentase perolehan jawaban sesuai dengan variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui frekuensi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan terhadap seluruh data hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan kuesioner dan pembahasan masing-masing faktor yang terdiri dari item-item pertanyaan, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase.

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan hasil kuesioner tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien tentang pengobatannya menjadi kategori kurang, cukup dan baik. Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dikatakan baik apabila memiliki interval 75–100%, cukup apabila memiliki interval 56– 74%, dan buruk apabila memiliki interval < 56%”.

Data yang telah diperoleh dari kuesioner dimasukkan data tabel distribusi frekuensi, kemudian dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P: Presentase

f : Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

N : Jumlah responden

Setelah di presentasikan, untuk kategori pengetahuan di kelompokkan menjadi:

Baik (76 - 100 %), Cukup(56 - 75 %), Kurang(< 56 %)

Dan untuk kategori kepatuhan di kelompokkan menjadi : Patuh(76 – 100%) Cukup Patuh(56 - 75 %), Tidak Patuh(< 56 %). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Setelah dilakukan analisis univariat hasil yang didapat dilanjut ke analisis bivariat.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas (Variabel Independent) dan variabel terikat (Variabel Dependent) yang berskala nominal dan ordinal maka peneliti menggunakan uji *chi square* yang tingkat kemaknaan $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus Tipe-2 dengan kepatuhan minum obat hiperglikemia pada pasien Diabetes Mellitus Tipe-2. Bila tingkat kemaknaan $p > 0,05$ maka antara H_1 dan H_0 tidak terdapat hubungan yang signifikan.

